

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari pada setiap jenjang pendidikan adalah matematika. Melalui belajar matematika, diharapkan siswa dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya tujuan dibelajarkan matematika di sekolah adalah untuk membekali siswa agar dapat mengembangkan kualitas diri untuk menghadapi perkembangan zaman dan teknologi yang lajunya sangat cepat. Dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), seperti menggunakan media google meet dalam pembelajaran daring.

Saat ini di Indonesia telah diterapkan WFH (*Work From Home*) atau bekerja dari rumah, yang berarti semua pekerja termasuk guru harus bekerja dari rumah dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online atau daring (dalam jaringan). Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan virus Corona. Selama pembelajaran daring guru biasanya menggunakan media seperti WAG (*WhatsApp Group*), *Zoom* dan *Google meet* sebagai alat bantu dalam mengajar dan berkomunikasi dengan siswa.

Pembelajaran menggunakan media google meet, merupakan salah satu upaya agar pembelajaran tetap terlaksana walau dilakukan secara *online* atau daring. Pembelajaran dengan menggunakan media google meet juga banyak membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya media google meet guru dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kemandirian sangat penting untuk dikembangkan pada siswa guna memperlancar proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Kemandirian belajar diperlukan agar siswa

punya tanggung jawab, mengatur dan mendisiplinkan diri, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan dan dorongan dari diri sendiri. Menurut Egok (2016: 3), kemandirian belajar akan membuat siswa aktif baik sebelum maupun setelah pembelajaran berlangsung. Siswa yang punya kemandirian akan lebih dulu menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai. Setelah pembelajaran selesai, siswa yang mandiri akan mengulang kembali materi yang telah diajarkan oleh guru dengan cara belajar, mengerjakan latihan, membaca atau berdiskusi. Kemandirian belajar dikatakan sangat penting karena aspek inilah salah satu yang membuat sekolah sukses. Keberhasilan dalam bidang pendidikan didasarkan pada tingkat kemandirian seseorang, motivasi dan kreativitas.

Berdasarkan observasi pada beberapa siswa kelas VI A SDN No. 56 Kota Timur yang sedang belajar di rumah secara daring, dengan cara mengamati langsung saat mereka melakukan pembelajaran ternyata pada saat guru menjelaskan materi pelajaran melalui Google meet, tidak semua siswa melihat dan mendengarkan penjelasan guru. Padahal mereka sudah difasilitasi oleh orangtuanya, mulai dari *smarthphone*, jaringan internet dan bahkan voucher data. Apalagi saat guru memberikan tugas kebanyakan siswa saling meniru pekerjaan temannya, dan bahkan ada yang lain hanya menunggu kiriman jawaban dari temannya. Tugas yang diberi oleh guru seharusnya berfungsi sebagai pendalaman materi dan melatih tanggung jawab siswa dalam hal kemandirian belajar.

Hasil observasi ini relevan dengan pernyataan guru wali kelas VI A di sekolah itu dimana salah satu masalahnya siswa acuh dan tidak mau mendengarkan penjelasan guru saat melakukan pembelajaran daring. Pada saat mereka ujian seharusnya soal dikerjakan oleh siswa sendiri, orangtua dan kakak-kakaknya membantu mengawasi. Hal yang ditemukan oleh guru melalui hasil pekerjaan mereka yang di antar ke sekolah, bahwa tulisannya berbeda dengan tulisan siswa. Waktu ditanyai guru apakah mereka paham dengan apa yang mereka kerjakan pada saat ujian, siswa tidak meresponnya.

Matematika diajarkan disekolah dengan tujuan agar peserta didik punya kemampuan analitis, berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis juga kemampuan

bekerjasama. Namun kenyataannya kebanyakan siswa belum mampu mengaplikasikannya. Karena kebanyakan siswa tidak mau terlalu memeras pikiran untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Keadaan seperti ini kebanyakan terjadi pada saat siswa mengikuti ulangan maupun ujian tiap semester.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk memberikan gambaran berdasarkan kajian kemandirian belajar yang dikaji melalui penelitian dengan judul: *Deskripsi Kemandirian Belajar Matematika Siswa Menggunakan Media Google Meet Berbantu Powerpoint di SDN No. 56 Kota Timur.*

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian bisa lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada Kemandirian Belajar Matematika Siswa Menggunakan Media Google Meet Berbantu Power Point di SDN No. 56 Kota Timur.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan: “Bagaimana kemandirian belajar matematika siswa menggunakan media google meet berbantu power point di SDN No. 56 Kota Timur?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kemandirian belajar matematika siswa menggunakan media google meet berbantu power point di SDN No. 56 Kota Timur.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - b. Dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar.

2. Bagi Guru
  - a. Dapat menjadi salah satu sumber masukan bagi guru dalam mengelola pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.
3. Bagi Sekolah
  - a. Dapat memberikan dedikasi yang bermanfaat bagi sekolah sehingga mutu pembelajaran meningkat khususnya pada mata pelajaran matematika.
4. Bagi Peneliti
  - a. Mendapatkan penambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mampu menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan juga menarik. Juga sebagai bekal calon guru matematika agar siap melaksanakan tugas di lapangan.